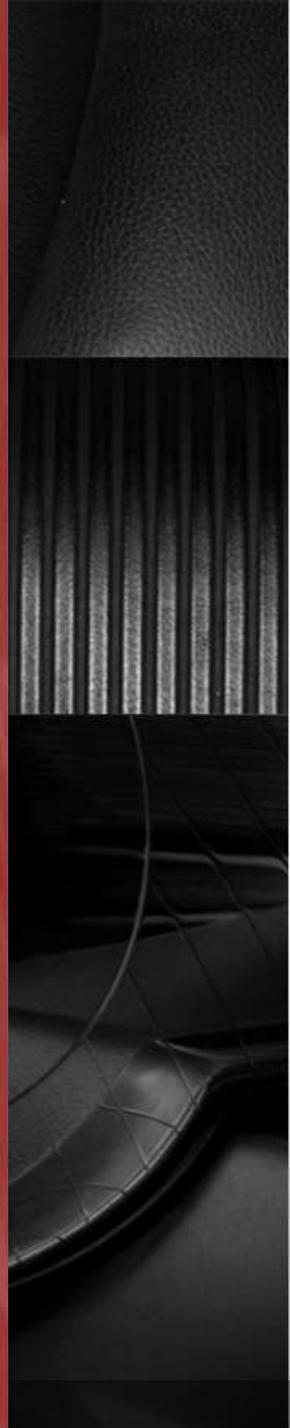


Teori Komunikasi

Drs. Alex Sobur, M.Si.

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.



TEORI

- “Usaha untuk menerangkan atau menggambarkan pengalaman, suatu ide tentang bagaimana peristiwa tertentu terjadi”.
- “Seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis atas fenomena dengan menjabarkan hubungan-hubungan dengan tujuan menjelaskan dan meramalkan fenomena tersebut” (*Kerlinger*)

Konsep

Berasal dari bahasa Latin “*conceptus*” artinya tangkapan, rancangan, pendapat, ide, gagasan.

- Kegiatan atau proses berpikir.
- Daya berpikir dan khususnya penalaran dan pertimbangan.
- Produk proses berpikir, seperti ide, imajinasi, atau penemuan.
- Produk intelektual/pandangan dan prinsip yang terorganisasi.

Definisi

Berasal dari bahasa Latin “*definio*” artinya membatasi, memberikan, menetapkan, mendefinisikan; “*definitio*” artinya tepi, pinggir, penetapan, penjelasan arti, penentuan arti.

- Suatu kegiatan dalam menentukan / menempatkan batas-batas.
- Suatu pernyataan mengenai arti sepatah/ sekelompok kata.
- Pengertian yang lengkap mengenai suatu kata atau frase (yang disebut istilah) yang mencakup seluruh unsur yang menjadi ciri kata atau frase yang esensial.



Proposisi

Berasal dari bahasa Latin “*propositio*” artinya pokok, hal menunjukkan, tema, hal menampilkan.

- Anggapan mengenai sesuatu
- Perumusan masalah.
- Sesuatu yang diusulkan atau ditawarkan untuk dipertimbangkan atau diterima.
- Suatu penuturan yang utuh.

Pengertian Teori dalam Komunikasi

- Teori adalah abstraksi dari realitas.
- Teori terdiri dari sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi yang secara konseptual mengorganisasikan aspek-aspek dunia empiris secara sistematis.
- Teori terdiri atas asumsi-asumsi, proposisi-proposisi, dan aksioma-aksioma dasar yang berkaitan.
- Teori terdiri atas teorema-teorema, yakni generalisasi-generalisasi yang diterima/terbukti secara empiris.

SIFAT TEORI

- Bukan sekadar menemukan fakta yang tersembunyi, tetapi juga cara untuk melihat fakta, mengorganisasikan, serta mempresentasikan fakta tersebut.
- Suatu teori harus sesuai dengan ciptaan Tuhan.
- Teori yang baik adalah teori yang konseptualisasi dan penjelasannya didukung oleh fakta serta dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

TUJUAN TEORI

Untuk merumuskan pernyataan-pernyataan atau dalil-dalil yang bisa memberi penjelasan.

Contoh pernyataan-pernyataan teoretis:

- Pernyataan “jika-maka”
- Pernyataan “cenderung”
- Pernyataan “semakin X, semakin Y”
- Pernyataan “menimbulkan”



PERANAN TEORI

- Teori adalah tujuan ilmu pengetahuan (*Severin & Tankard*).
- Teori merupakan pernyataan umum yang merangkum pemahaman kita tentang cara dunia bekerja.

FUNGSI TEORI

(Stephen W. Littlejohn)

- Mengorganisasikan dan menyimpulkan
- Memokuskan
- Menjelaskan
- Mengamati
- Membuat prediksi
- Heuristik
- Mengomunikasikan
- Mengontrol/
mengendalikan/
mengawasi
- Generatif.



PROSES PENGEMBANGAN TEORI

- Mengembangkan pertanyaan
- Membentuk hipotesis
- Menguji hipotesis
- Memformulasikan teori

MENGEVALUASI KESAHIHAN TEORI

- Cakupan teoretis (*theoretical scope*)
- Kesesuaian (*appropriateness*)
- Heuristik (*heuristic*)
- Validitas (*validity*) atau konsistensi internal & eksternal
- Kesederhanaan (*parsimony*).



TEORI KOMUNIKASI

- Teori komunikasi pada dasarnya merupakan “konseptualisasi atau penjelasan logis tentang fenomena peristiwa komunikasi dalam kehidupan manusia”.
- Teori komunikasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang proses komunikasi massa.
- Dengan pemahaman yang lebih baik, kita berada pada posisi yang lebih baik untuk memprediksi dan mengontrol hasil-hasil dari usaha komunikasi massa.



TIDAK ADA “GRAND THEORIES” DALAM ILMU KOMUNIKASI

- Sifat prosesual komunikasi yang menyulitkan prediksi.
- Sifat *omnipresent* atau *ubiquitous* (ada di mana-mana) komunikasi yang membuat penjelasan menjadi sulit.
- Fakta bahwa komunikasi adalah instrumen dan objek studi.
- Kekakuan dan pelecehan yang berasal dari perdebatan paradigmatik.
- Persaingan antara disiplin-disiplin yang berkaitan.

JENIS TEORI KOMUNIKASI

(Stephen W. Littlejohn)

Teori-teori Umum:

Teori-teori fungsional dan struktural
Teori-teori behavioral dan kognitif
Teori-teori konvensional & interaksional
Teori-teori kritis dan interpretif

Teori-teori Kontekstual:

Komunikasi intrapersona
Komunikasi antarpersona
Komunikasi kelompok
Komunikasi organisasi
Komunikasi massa